

BAB I

KAJIAN DESA

1.1. Deskripsi Umum

Desa Kosambi Batu merupakan wilayah Kecamatan Cilebar dengan luas wilayah 416,82 Ha. Kepadatan penduduknya sudah mencapai 5.349 jiwa penduduk tetap. Letak Geografis Desa Kosambi Batu berada di Wilayah Kabupaten Karawang.

Lahan pertanian di Desa Kosambi Batu yang cukup luas menjadikan sebagian besar keseharian masyarakat nya bercocok tanam dan bertani. selain itu, beberapa masyarakat lainnya memiliki keseharian sebagai karyawan pabrik, beternak (Ayam, Bebek, Kambing, dan Sapi), berdagang, dan lainnya.

Dengan kepadatan penduduk yang sudah mencapai 5.349 jiwa tentunya pemerintah desa mulai kewalahan dalam melayani dan memproses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk. Diharapkan adanya suatu teknologi untuk menciptakan pelayanan administrasi desa yang lebih efisien, agar lebih memudahkan proses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk.

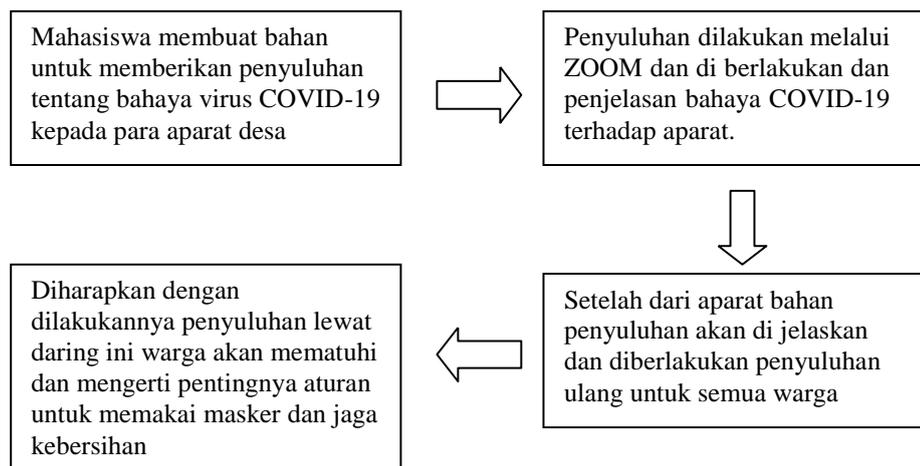
Hal tersebut bisa diwakili oleh suatu sistem misalnya penggunaan web. Web merupakan aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia yang berisikan teks, gambar, vidio, suara, dan animasi (Imam Samsudin, 2018). Melihat permasalahan tersebut, maka di rancang lah sistem pelayanan administrasi Desa Kosambi Batu berbasis web guna meningkatkan pelayanan dan pengembangan potensi desa.

1.2.2. Solusi

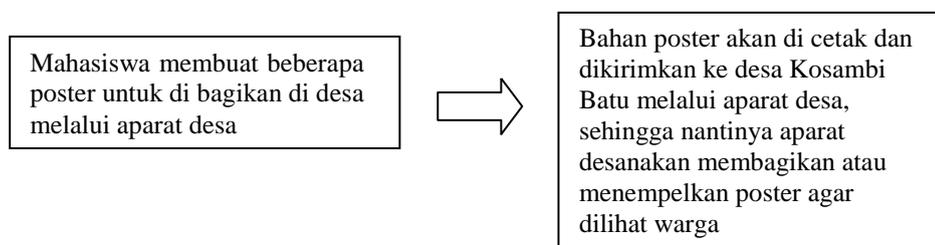
Dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya virus COVID-19 dalam bentuk daring dan bentuk poster, yang bertujuan agar dapat dibaca dan dipahami oleh warga sekitar. Selain itu memberikan bantuan masker dan handsanitizer kepada warga dan tenaga kesehatan lainnya. Pada permasalahan jamban, kami sebagai rekan mahasiswa diberitahu bahwa pihak DINKES memberikan bantuan dana untuk membuat 100 jamban bagi warga Desa Kosambi Batu, yang sudah mulai berlangsung dari awal Mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

1.2.3. Perancangan Sistem

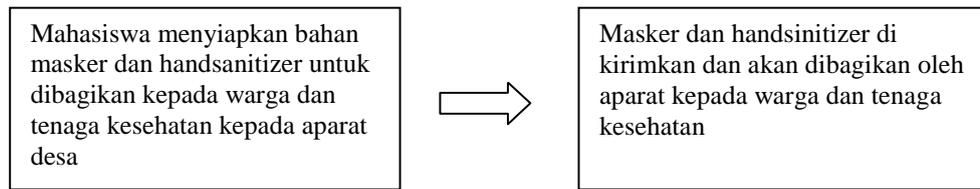
Berikut adalah alur penyuluhan tentang bahaya virus COVID-19 dalam bentuk daring :



Berikut adalah alur penyuluhan tentang bahaya virus COVID-19 dalam bentuk poster :



Berikut adalah alur penyaluran masker dan handsanitizer ke desa Kosambi Batu :



1.3. Pengembangan Potensi Desa

Desa Kosambi Batu memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas serta produk unggulan UMKM telur asin yang belum dikenal oleh masyarakat luas. Dengan memanfaatkan teknologi informasi tentunya potensi dan produk unggulan desa tersebut dapat lebih dikembangkan lagi. Berikut ini adalah poin-poin penting yang dapat membantu proses pengembangan potensi desa berdasarkan penerapan teknologi informasi.

1.3. Pengembangan Potensi Desa

Desa Kosambi Batu memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas serta belum memiliki puskesmas atau klinik atau tempat kesehatan dari Desa Kosambi Batu sendiri warga masih harus ke desa lain untuk berobat ke puskesmas atau klinik yang lain.

Tabel 1.1 “Masalah dan strategi penerapan fasilitas kesehatan”

| No. | Masalah | Strategi |
|-----|--|--|
| 1. | Tempat kesehatan seperti puskesmas belum terlaksana dengan baik. | <p>Untuk mendukung promosi potensi dan pengajuan dengan adanya puskesmas di desa Kosambi Batu maka dapat dilakukan beberapa aktivitas berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dengan pengajuan terhadap pemerintah untuk membuat puskesmas. b) Dengan gotong royong dan membuat puskesmas dari warga sendiri dan dari aparat desa sekitar. |
| 2. | Tempat kesehatan seperti apotek belum terlaksana dengan baik. | <p>Untuk mendukung diadakannya apotek dan mempermudah warga untuk mendapatkan obat maka dapat dilakukan dengan hal-hal berikut ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Membuat penyuluhan adanya apotek di desa. b) Memfasilitasi tempat kesehatan selain puskesmas |
| 3. | Tempat kesehatan seperti klinik belum terlaksana dengan baik. | <p>Untuk meningkatkan adanya klinik di desa kosambi batu maka dapat dilakukan hal sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dengan melakukan pengajuan atau mencari investor untuk membuat klinik. b) Penyuluhan dengan pentingnya adanya klinik karna bisa jadi pertolongan pertama sebelum ke rumah sakit dengan jarak |

BAB II

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

2.3. Kesimpulan

1. Dengan adanya jamban yang telah di berikan oleh DINKES maka masyarakat harus menjaga kebersihan jamban tersebut agar dapat digunakan secara terus-menerus.
2. Pentingnya pembuatan tempat kesehatan, karena jarak desa dengan RS.UMUM atau RS.SWASTA terlampau jauh dan puskesmas di desa lain belum tentu menyediakan peralatan yang lengkap.
3. Sistem pengembangan ini sangat penting untuk kedepannya dan jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan tenaga kesehatan sudah ada dan bisa cepat ditangani.

2.4. Rekomendasi

Pentingnya menjaga kesehatan agar tidak terjangkit virus atau penyakit lainnya, karena melihat situasi desa saat ini sulit dalam menangani pasien yang mempunyai penyakit berat dikarenakan belum adanya tenaga kesehatan yang memadai dan alat yang lengkap.